

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Hasil observasi yang dilakukan di Ruang RS Bali Mandara tanggal 20 sampai dengan 22 April 2024 didapatkan data bahwa kunjungan pasien terbanyak selama 2 hari observasi di Ruang RS Bali Mandara yaitu dengan diagnose medis tifoid. Pengkajian dilakukan di ruang rawat inap RS Bali mandara pada hari Sabtu 20 April 2024 pukul. Pengkajian dilakukan setelah pasien dan keluarga bersedia menjadi responden penelitian dengan telah menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian. Dari hasil pengkajian diperoleh data karakteristik pasien dengan inisial Tn.K usia 23 tahun jenis kelamin laki-laki, beragama Hindu, status menikah dengan diagnosis medis : tifoid.

Riwayat penyakit saat ini yaitu : 1 hari sebelum masuk RS, pasien merasa mual-muntah, panas dengan suhu 38,4⁰C, kemudian dibawa ke puskesmas, namun tidak ada perbaikan, kemudian tanggal 20 April 2024 pasien dibawa ke IGD RSBM pukul 20.30 wita dengan keluhan badan panas, lemas, mual, pusing, keluar keringat dingin,

Pasien tidak mempunyai riwayat merokok, narkoba dan alkohol, pasien tidak mempunyai riwayat alergi. Ketika dilakukan pengkajian mengenai pola kebutuhan ditemukan keluhan meliputi pasien mengatakan pasien mengeluh tidak enak perut, mual-muntah dan badan panas. Dari hasil pengkajian diperoleh nadi

perifer agak lemah, akral teraba dingin, warna kulit kemerahan, turgor kulit elastis, kekuatan otot 5/5 pada ekstremitas atas bawah.

B. Masalah Keperawatan

Peneliti pada tahap ini melakukan analisis terhadap fokus data yang bermasalah pada pasien. Analisis masalah pasien dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Analisa Data

Data Fokus	Analisa	Masalah Keperawatan
DS : - Pasien mengeluh mual dan muntah - Pasien mengeluh panas tinggi sejak 1 hari yang lalu DO : - Suhu tubuh tinggi yaitu 38,4⁰C - Kulit tampak kemerahan - Pasien tampak mual	Infeksi bakteri, virus, jamur dan parasit ↓ Reaksi Inflamasi ↓ Pelepasan serotonin, bradikinin dan prostaglandin ↓ Informasi dibawa menuju hipotalamus ↓ Mempengaruhi suhu tubuh ↓ Hipertermi	Hipertermi

C. Diagnosis Keperawatan

Merujuk pada hasil analisis data dari permasalahan pasien, peneliti merumuskan terdapat tiga permasalahan pasien meliputi dua permasalahan actual dan satu resiko. Namun dalam kesempatan ini peneliti merumuskan satu diagnosa prioritas yang menjadi permasalahan dan akan ditangani dalam penelitian ini yaitu: “Hipertermi berhubungan dengan reaksi inflamasi ditandai dengan badan panas, mual-muntah, kulit kemerahan, suhu : 38,4°C

D. Intervensi

Intervensi keperawatan disusun berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Intervensi utama dalam mengatasi masalah pasien yaitu perawatan sirkulasi dengan intervensi tambahan terapi kompres bawang merah. Intervensi yang diberikan untuk mengatasi masalah pasien yaitu berfokus terhadap pemberian kompres bawang merah untuk mengatasi masalah hipertensi. Adapun luaran perawatan yang diharapkan setelah dilakukan intervensi selama 3 x 24 jam diantaranya terjadi penurunan suhu tubuh mendekati normal.

E. Pelaksanaan

Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dilaksanakan. Laporan implementasi atau tindakan keperawatan yang dituliskan saat ini hanya berfokus terhadap pemberian kompres bawang merah yang diberikan sebagai intervensi utama untuk mengatasi masalah perfusi perifer tidak efektif.

Tindakan utama yaitu melakukan kompres bawang merah setiap hari selama perawatan yaitu selama tiga hari. Secara umum pasien tampak mampu melakukan tindakan kompres bawang merah yang dilakukan dengan cara ditempelkan di dahi atau aksila.

F. Evaluasi

Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir perawatan sesuai dengan tujuan yang dimuat dalam kriteria evaluasi. Evaluasi dilakukan pada hari ketiga perawatan yaitu pada Senin 22 April 2024 pukul 10.00 Wita. Evaluasi perasaan pasien dilakukan ketika pasien telah selesai diberikan intervensi kompres bawang merah. Secara umum seluruh kriteria evaluasi dalam tujuan perawatan dapat dicapai. Pasien sudah merasa lebih nyaman dan suhu tubuh normal yaitu 37,4°C.